

Kepuasan Siswa dan Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Merah Putih School Kota Metro- lampung

Devi Marya Sari

Sekolah Menengah Kejuruan Merah Putih School

devymarya36@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 26 July 2022

Revised 19 August 2022

Accepted 24 August 2022

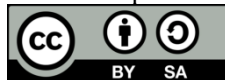
Keywords:

Student satisfaction, student interest in learning, Islamic Religious Education

ABSTRACT

PAI subjects in schools are delivered to shape the character and understanding of students in acting and behaving well and being able to practice and implement Islamic teachings in social life. from the observations that the authors reviewed, there are still some students who are interested in learning, still need attention and need to be evaluated in the delivery of learning. This research aims to determine student satisfaction with PAI lessons and student learning interest in PAI lessons, while the method in this research uses a mixed method which is carried out by making questionnaires using Google forms and sharing them with students. The data analysis technique used is validity, reliability, normality, homogeneity, linearity and multi-regression with decision making partial test (t), and simultaneous test (f). The results of the analysis prove that both partially and simultaneously student satisfaction and learning interest have contribution to PAI subjects.

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Corresponding Author:

Devi Marya Sari

Sekolah Menengah Kejuruan Mreah Putih School Metro

Email: devymarya36@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 26 Juli 2022

Revised 19 Agustus 2022

Accepted 24 Agustus 2022

Keywords:

Kepuasan siswa, minat belajar siswa, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Mata pelajaran PAI di sekolah disampaikan untuk membentuk karakter dan pemahaman ssiwa dalam bertindak dan berperilaku yang baik serta mampu mengamalkan dan mengimplementasikan ajaran islam dalam kehidupan bermasyarakat. dari pengamatan yang penulis telaah masih ada beberap siswa dalam minat belajar masih perlu mendapat perhatian dan perlunya dievaluasi dalam penyampaian pembelajarannya. Riset ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan siswa terhadap pelajaran PAI dan minat belajar siswa terhadap pelajaran PAI, sedangkan metode dalam riset ini memakai *mixed method* yang dilakukan dengan cara membuat angket kuesioner yang memakai *google form* dan di *share* kepada siswa. Teknik analisis data yang digunakan ialah uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, linieritas serta multi regresi dengan pengambilan keputusan uji parsial (t), dan uji simultan (f). Hasil analisis membuktikan bahwa baik secara parsial maupun simultan kepuasan dan minat belajar siswa memiliki kontirbusi terhadap mata pelajaran PAI

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Corresponding Author:

Devi Marya Sari

Sekolah Menengah Kejuruan Mreah Putih School Metro

Email: devymarya36@gmail.com

PENDAHULUAN

Pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah unsur penting dalam pendidikan karakter siswa yang berguna menumbuhkan pemahaman serta penghayatan siswa terhadap agama islam yang mayoritas penduduk di Indonesia beragama Islam. Selain itu juga harapannya dapat membantu siswa dalam mengamalkan ajaran agama islam yang mereka dapatkan dari pembelajaran siswa, maka pendidikan agama islam di Sekolah kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, contohnya: kemampuan wudhu, shalat, zakat, sadaqah, dan ibadah lainnya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertulis pada Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003: “Dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik untuk menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, mandiri, kreatif, berakhlak mulia dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab, sehingga searah dengan tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu membentuk pribadi-pribadi muslim yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam”.

Tujuan pendidikan agama islam yang akan diinterprestasikan pada siswa ini ialah untuk membimbing, mengarahkan, dan mendidik siswa untuk memahami dan menerapkannya, maka dari itu mengapa pendidikan agama islam sangat diperlukan dan penting untuk dipelajari, seperti di SMK Merah Putih School Kota Metro. Namun, seiring dengan berubahnya berbagai kegiatan pembelajaran yaitu pembelajaran *daring* dari dampak Covid-19 telah menimbulkan *shock effect* bagi

seluruh aspek dunia pendidikan, khususnya bagi guru dan siswa pendidikan Agama Islam. Biasanya pembelajaran tatap muka berubah menjadi pembelajaran *daring* (jarak jauh) yang dikoordinasikan oleh guru. Masalah lain muncul selama pelaksanaan pendidikan jarak jauh, dan kualitas pendidikan dinilai menurun dibandingkan selama pandemi covid-19, Onde, dkk. (2021).

Kepuasan siswa akan pelajaran pendidikan agama islam tergantung dari metode guru dalam mentransfer pelajaran tersebut, dan kepuasan belajar peserta didik merupakan suatu keadaan dimana siswa merasa puas karena terpenuhinya harapannya dari kegiatan belajar yang dialaminya, Elvionita, V., & Iswantir, M. (2022). “Keberhasilan suatu pembelajaran terlihat pada kepuasan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran, kepuasan menyangkut keberhasilan siswa dalam belajar” (Sari et al., 2018). Kepuasan merupakan “perasaan bahagia atau kecewa yang dialami peserta didik setelah membandingkan hasil yang didapatkan dengan hasil yang diharapkan, maka kepuasan disebut juga sebagai interaksi antara harapan serta pengalaman setelah mengenakan jasa ataupun pelayanan yang diberikan” (Amalia et al., 2016).

Kepuasan ditentukan oleh variabel harapan dan diskonversi. Variabel yang diharapkan adalah kepercayaan terhadap kinerja, dan variabel diskonversi merupakan perbedaan respon yang diberikan sebelum menggunakan layanan dan setelah menggunakan layanan untuk mengoptimalkan kualitas belajar agar tercapai suatu bentuk kepuasan yang dapat

dirasakan oleh peserta didik dengan menggunakan pembelajaran yang tepat serta model belajar yang sesuai kebutuhan (Suharta, 2017).

Selain itu juga, tidak mengabaikan peran dan fungsi dari sumber belajar, media dan lainnya. “Sumber belajar dan media pembelajaran sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran” (Aminah, 2018). Untuk proses pembelajarannya pendidik memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran yang ada dan tersedia di sekolah dan peserta didik menerima materi pelajaran yang disampaikan di kelas. sehingga, di tahun 2020 proses pembelajaran dilakukan secara *daring* dan di rumah siswa itu sendiri. Selain dari pada itu minat belajar siswa di SMK Merah Putih School juga masih perlu dievaluasi, hal ini dibuktikan

dari wawancara penulis kepada peserta didik setiap kali selesai mengajar tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di kelas 11 sampai dengan kelas 13 pasca covid-19 yang lalu.

Untuk mencapai kondisi ketercapaian dari proses pendidikan maka akan dipengaruhi dengan persiapan pendidik dan peserta didiknya, untuk mengetahui kesiapan peserta didik dapat ditinjau dari minat belajar siswa, apabila peserta didik berminat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka peserta didik itu akan tekun dan merasa senang dalam mempelajari dan pada akhirnya dapat berprestasi, tidak itu saja peserta didik juga dapat mengamalkan dari sisi Pendidikan Agama Islam dalam bentuk karakter perilaku dan ahlak yang baik yang mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (Faizah, N. 2012).

METODE RISET

Rancangan riset ini ialah *mixed methods* yang merupakan “metode riset dengan mengkombinasikan antara dua metode riset yaitu kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan memperoleh data yang komprehensif, valid, reliabel, dan objektif”, (Sugiyono, 2016). Sedangkan yang menjadi populasi dalam riset ini ialah siswa SMK Merah Putih School sebanyak 31 siswa dari kelas 11 sampai dengan kelas 13, maka teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi relatif kecil dan digunakan sebagai sampel yaitu *sampling total*, (Sugiyono, 2017: 67).

Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan angket kuesioner yang dibagikan kepada siswa di SMK MERAH PUTIH SCHOOL dari indikator setiap variabel kepuasan siswa sebanyak 10 pernyataan, minat belajar 10 pernyataan dan Pendidikan Agama Islam sebanyak 10 pernyataan. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, linieritas dan regresi berganda dengan keputusan uji parsial (t), uji simultan (f) dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL ANALISIS

Validitas dan Reliabilitas Kepuasan Siswa

Uji validitas instrumen ini dipakai dalam mengukur kevalidan sebuah pernyataan dari setiap item yang telah disusun dan diisi oleh setiap siswa sebanyak 10 pernyataan,

dengan pengambilan keputusan yaitu *corrected item-total correlation*) dengan nilai pembanding yang lebih besar atau disebut $r_{tabel (31; 0,05)} = 0,3440$ dengan interpretasi di bawah ini:

Tabel 1. Interpretasi validitas kepuasan siswa

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Interprestasi
pernyataan 1	40.10	22.024	.699	.946	Sahih
pernyataan 2	39.97	21.166	.878	.937	Sahih
pernyataan 3	39.90	21.424	.824	.940	Sahih
pernyataan 4	40.10	22.957	.664	.946	Sahih
pernyataan 5	39.87	21.916	.809	.940	Sahih
pernyataan 6	39.77	22.647	.769	.942	Sahih
pernyataan 7	39.94	22.062	.714	.945	Sahih
pernyataan 8	39.97	21.832	.833	.939	Sahih
pernyataan 9	39.97	22.032	.795	.941	Sahih
pernyataan 10	39.90	22.290	.823	.940	Sahih

Sumber: Olahan data SPSS versi 25, 2023.

Minat belajar Siswa

Dalam mengukur kevalidan sebuah pernyataan dari setiap item yang telah disusun dan diisi oleh setiap siswa sebanyak 10 pernyataan, dengan pengambilan keputusan yaitu *corrected*

item-total corelation) dengan nilai pembanding yang lebih besar atau disebut $r_{tabel (31; 0,05)} = 0,3440$ dengan insterprestasi di bawah ini:

Tabel 2. Validitas instrumen minat belajar siswa

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Interprestasi
pernyataan 1	37.81	17.828	.683	.869	Sahih
pernyataan 2	37.84	18.406	.561	.877	Sahih
pernyataan 3	38.03	17.832	.580	.875	Sahih
pernyataan 4	37.90	17.624	.686	.869	Sahih
pernyataan 5	37.90	17.424	.657	.870	Sahih
pernyataan 6	37.94	17.529	.650	.871	Sahih
pernyataan 7	37.84	17.273	.665	.869	Sahih
pernyataan 8	38.10	17.624	.606	.874	Sahih
pernyataan 9	38.00	16.800	.705	.866	Sahih
pernyataan 10	38.39	16.912	.484	.890	Sahih

Sumber: Olahan data SPSS versi 25, 2023.

Pendidikan Agama Islam

Dalam mengukur kevalidan sebuah pernyataan dari setiap item yang telah disusun dan diisi oleh setiap siswa sebanyak 10 pernyataan, dengan pengambilan keputusan yaitu *corrected*

item-total corelation) dengan nilai pembandingan yang lebih besar atau disebut $r_{tabel (31; 0,05)} = 0,3440$ dengan interprestasi di bawah ini:

Tabel 3. Validitas Instrumen Pendidikan Agama Islam

	Item-Total Statistics					Interprestasi
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted		
pernyataan 1	40.10	22.024	.699	.946	Sahih	
pernyataan 2	39.97	21.166	.877	.937	Sahih	
pernyataan 3	39.90	21.424	.824	.940	Sahih	
pernyataan 4	40.10	22.957	.664	.946	Sahih	
pernyataan 5	39.87	21.916	.809	.940	Sahih	
pernyataan 6	39.77	22.647	.769	.942	Sahih	
pernyataan 7	39.94	22.062	.714	.945	Sahih	
pernyataan 8	39.97	21.832	.833	.939	Sahih	
pernyataan 9	39.97	22.032	.797	.941	Sahih	
pernyataan 10	39.90	22.290	.833	.940	Sahih	

Sumber: SPSS versi 25. 2023.

Hasil Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, maka langkah selanjutnya ialah menyimpulkan

dan meringkas uji reliabilitas dengan nilai pembandingan *Cronbach's Alpha* lebih besar > dari 0,06, (Arikunto, 2006: 171), dan berikut ini hasilnya:

Tabel 4. Interpretasi uji Reliabilitas

Variabel	Alpha (α)	Interprestasi
Kepuasan siswa	0,909	Reliabel
Minat belajar	0,837	Reliabel
Pendidikan Agama Islam	0,909	Reliabel

Sumber: SPSS versi 25, 2023.

Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilita maka langkah selanjutnya ialah

menguji instrumen dengan uji prasyarat analisis, yang berguna menguji apakah data tersebut layak untuk dilanjutkan dalam proses regresi:

Tabel 5. Interpretasi Uji Normalitas data *Shapiro-Wilk*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kepuasan Siswa	.208	31	.001	.881	31	.006
Minat Belajar siswa	.104	31	.200*	.965	31	.404
Pendidikan Agama Islam	.208	31	.001	.881	31	.006

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: SPSS versi 25, 2023.

Melihat hasil uji normalitas data di atas menunjukkan bahwa variabel kepuasan siswa memiliki nilai *Sig* 0,006 > 0,005 dan minat belajar memiliki nilai *Sig* 0,404 > 0,005 sedangkan pendidikan Agama Islam

0,006 > 0,005 artinya bahwa ketiga data tersebut telah berdistribusi normal dan layak untuk dilanjutkan dalam pengujian selanjutnya.

b. Uji Homogenitas

Tabel 6. Interpretasi Homogenitas Y atas X₁ dan X₂

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Kepuasan siswa	Based on Mean	4.135	6	16	.011
	Based on Median	.657	6	16	.685
	Based on Median and with adjusted df	.657	6	9.947	.686
	Based on trimmed mean	3.180	6	16	.030
Minat Belajar siswa	Based on Mean	1.474	6	16	.249
	Based on Median	1.478	6	16	.248
	Based on Median and with adjusted df	1.478	6	9.137	.286
	Based on trimmed mean	1.475	6	16	.248

Sumber: SPSS versi 25. 2023.

Merujuk hasil homogenitas di atas bahwa nilai *based on mean* (0,000 < 0,005)

sehingga data kedua variabel tersebut adalah homogen.

c. Linieritas Data

Tabel 7. Linieritas Y atas X₁ dan X₂

Variabel	Deviation From Linierity		Interprestasi
	F	Sig	
Kepuasan Siswa	175,948	0,000	Linier

Minat Belajar Siswa	2,141	0,000	Linier
---------------------	-------	-------	--------

Sumber: SPSS versi 25, 2023.

Hasil Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Tabel 8. Interpretasi uji parsial (t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.851	.925		2.002	.055
	Kepuasan siswa	1.009	.029	1.033	35.374	.000
	Minat Belajar siswa	.056	.032	.051	1.753	.091

a. Dependent Variable: Pendidikan Agama Islam

Sumber: SPSS versi 25, 2023.

Dari hasil pengembangan persamaan model regresi dan uji parsial (t) menyatakan bahwa kepuasan siswa dan minat belajar siswa tentang pelajaran pendidikan agama islam, diantaranya:

$$\hat{Y} = 1,851 + 1,009X_1 + 0,056X_2 \text{ et}$$

- Kepuasan siswa memiliki nilai $t_{hitung} > 35,374$ dan $t_{tabel} (31; 0,05) = 1,69$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$,

maka pengujian kepuasan siswa dengan pendidikan agama islam memiliki pengaruh.

- Minat belajar siswa memiliki nilai $t_{hitung} > 1,753$ dan $t_{tabel} (31; 0,05) = 1,69$ serta nilai signifikan $0,091 > 0,05$, artinya bahwa minat belajar siswa memiliki pengaruh terhadap pelajaran pendidikan agama islam namun tidak signifikan.

b. Uji bersama-sama (f)

Untuk mengetahui peran kepuasan siswa dan minat belajar siswa secara bersamaan

maka di bawah ini hasil ringkasan dari uji simultan (f):

Tabel 9. Interpretasi uji Simultan (f)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	766.001	2	383.000	1351.487	.000 ^b
	Residual	7.935	28	.283		
	Total	773.935	30			

a. Dependent Variable: Pendidikan Agama Islam

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar siswa, Kepuasan siswa

Sumber: SPSS versi 25, 2023.

Dari hasil pengujian secara simultan melalui bantuan program SPSS versi 25, dapat diinterpretasikan bahwa pengambilan keputusannya jika $F_{hitung} 1351,487 > F_{tabel} 3,34$ dan nilai signifikan 0,000. Artinya secara keseluruhan

kepuasan siswa dan minat belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Merah Putih School Kota Metro.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat besaran pengaruh dari keseluruhan variabel, maka perlunya uji koefisien determinasi berikut ini:

Tabel 10. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.995 ^a	.990	.989	.532

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar siswa, Kepuasan siswa

b. Dependent Variable: Pendidikan Agama Islam

Sumber: SPSS versi 25, 2023

Dapat dilihat bahwa nilai *R Square* (R^2) memiliki nilai 0,990 atau (99,0%) artinya bahwa kepuasan siswa dengan minat belajar siswa tentang pelajaran Pendidikan

Agama Islam sangat berperan penting penting dalam mendidik karkater siswa di SMK Merah Putih School Kota Metro.

PEMBAHASAN

Sehingga pembahasan dari hasil analisis, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh kepuasan siswa terhadap pelajaran pendidikan agama islam

Kepuasan siswa memiliki nilai $t_{hitung} > 35,374$ dan $t_{tabel} (31; 0,05) = 1,69$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka pengujian kepuasan siswa dengan pendidikan agama islam memiliki pengaruh, artinya penyampaian pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik telah tercapai dan terpenuhi dengan kata lain, peserta didik merasa puas dengan pembelajaran pendidikan agama silam di masa pandemi maupun *New normal* saat ini.

Hal ini sesuai dengan riset terdahulu oleh Kusumah, A. F., Bariyah, O., & Ramdhani, K. (2021). Penggunaan Google Classroom oleh Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan

Agama Islam di Masa Pandemic Covid 19”. Dengan hasil temuannya bahwa “kemudahan akses GCR (4,11), manfaat yang dirasakan siswa (3,88), komunikasi dan interaksi (3,83), pengiriman intruksi (3,87), dan kepuasan siswa (3,88). Beberapa siswa berbagi pengalaman mereka dalam menggunakan GCR. Beberapa dari mereka mengatakan bahwa GCR menghadirkan pembelajaran yang fleksibel sehingga mereka dapat berpartisipasi dan melanjutkan pekerjaan mereka kelas di luar jam kerja. Bahkan banyak dari mereka yang masih bekerja dan mngunggah tugas mereka sampai tengah malam. Terlepas dari temuan positif ini, penelitian mengungkapkan bahwa beberapa siswa jatuh ke dalam masalah serius kecanduan teknologi media social dan mengalami kesulitan mengontrol diri ke arah pembelajaran yang diharapkan”.

2. Pengaruh minat belajar siswa dengan pelajaran pendidikan agama islam

Minat belajar siswa memiliki nilai $t_{hitung} > 1,753$ dan $t_{tabel} (31; 0,05) = 1,69$ serta nilai signifikan $0,091 > 0,05$, artinya bahwa minat belajar siswa memiliki pengaruh terhadap pelajaran pendidikan agama islam namun tidak signifikan maksudnya peserta didik dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam merasa senang dan tekun sehingga peserta didik juga dapat mengamalkan serta mengimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat dengan mewujudkan karakter perilaku dan ahlak yang baik.

Sesuai dengan riset terdahulu oleh Faizah, N. (2012). Dengan tema “Minat belajar pendidikan agama islam pada siswa kelas VIII SMP al-Mubarak Pondok Aren-

Tangerang Selatan, dan hasil temuannya menyatakan bahwa hampir keseluruhan siswa di SMP Al-Mubarak kelas VIII memiliki minat yang tinggi terhadap mata pelajaran PAI”.

3. Pengaruh secara simultan kepuasan siswa dan minat belajar siswa dengan pelajaran pendidikan agama islam

Secara smultan dari pengambilan keputusannya jika $F_{hitung} 1351,487 > F_{tabel} 3,34$ dan nilai signifikan $0,000$. Artinya secara keseluruhan kepuasan siswa dan minat belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Merah Putih School Kota Metro

KESIMPULAN

Merujuk hasil analisis dan pembahasan yang diutarakan sebelumnya, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Merujuk dari hasil uji parsial (t) Kepuasan siswa memiliki pengaruh dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam artinya penyampaian pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik telah tercapai dan terpenuhi dengan kata lain, peserta didik merasa puas dengan pembelajaran pendidikan agama islam di masa pandemi maupun *New normal* saat ini.
2. Hasil uji parsial (t) bahwa Minat belajar siswa berpengaruh terhadap pendidikan agama islam siswa artinya peserta didik dalam

memahami materi Pendidikan Agama Islam merasa senang dan tekun sehingga peserta didik juga dapat mengamalkan serta mengimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat dengan mewujudkan karakter perilaku dan ahlak yang baik.

3. Secara simultan, pendidikan agama islam sangat berperan penting dalam membantu siswa untuk mengamalkan ajaran agama islam yang mereka dapatkan selama pembelajaran siswa di Sekolah, sehingga pelajaran pendidikan agama islam penting bagi siswa yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah;

1. Perspektif siswa akan pelajaran pendidikan agama islam sudah menunjukkan hasil yang baik dan

optimal sehingga perlunya dipertahankan dengan cara menyampaikan materi pembelajaran tersebut, agar siswa tetap merasa senang dan bisa memahami apa yang telah pendidik sampaikan.

2. Perpektif siswa akan pelajaran pendidikan agama islam bahwa minat belajar masih perlu mendapat perhatian dan perlunya dievaluasi guna meningkatkan dan menggairahkan minat belajar siswa tentang pelajaran agama islam di SMK Merah Putih School.

LITERATUR

Amalia, R. F., Badrujaman, A., & Tjalla, A. (2016). Kepuasan Siswa terhadap Layanan Konseling Individual (Survei pada siswa kelas VIII di SMP Negeri se-Kecamatan Matraman, Jakarta Timur). *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 87. <https://doi.org/10.21009/insight.051.13>

Kusumah, A. F., Bariyah, O., & Ramdhani, K. (2021). Penggunaan Google Classroom oleh Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemic Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2874-2885. <http://edukatif.org/index.php/edukatif/oai>

Aminah, A. (2018). Peningkatan Hasil Belajar IPA ,melalui Model Pembelajaran Interaktif Dengan Metode Tanya Jawab. *Journal of Natural Science and Integration*, 1(1), 121–131. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v1i1.5200>

Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Elvionita, V., & Iswantir, M. (2022). Survei Tingkat Kepuasan Siswa Kelas X Terhadap Pembelajaran Pai Secara Tatap Muka Terbatas Dan Tatap Muka Penuh Di Smk N 3

Payakumbuh. *KOLONI*, 1(3), 221-228.

Faizah, N. (2012). Minat belajar pendidikan agama islam pada siswa kelas VIII SMP al-Mubarak Pondok Aren-Tangerang Selatan.

Onde, M. K. L. O., Aswat, H., Sari, E. R., & Meliza, N. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4400-4406. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1449>.

Sari, N., Sunarno, W., & Sarwanto, S. (2018). Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fisika Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v3i1.591>

Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Penerbit: Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Penerbit: Alfabeta, Bandung.

Suharta, T. (2017). Pengembangan Instrumen Pengukur Tingkat Kepuasan Siswa terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan di Sekolah.

Jurnal Evaluasi Pendidikan, 8(2).
<https://doi.org/10.21009/jep.082.07>

Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 20 Tahun 2003